

**Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI di SMA****Verina Syahdila^a, Hermaliza^b**Universitas Islam Riau^a, Universitas Islam Riau^b
syahdillaverinna20@gmail.com^a, hermaliza@edu.uir.ac.id^b**Diterima: Februari 2023. Disetujui: April 2023. Dipublikasi: Juni 2023****Abstract**

The research method used is descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques used are observation techniques and test techniques. The conclusion of this study is the ability to write explanatory texts for class XI students of SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru, Fifty Cities District, academic year 2022/2023. The research results are based on five aspects of the research. Ability to write explanatory texts for class XI students at SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru, district Fifty Cities for the 2022/2023 Academic Year of the 39 students that the author made as the research sample, judging from the average obtained by students in these five aspects, it was 71.13 and was in a fairly good category. The results of data processing showed that the lowest score achieved by students was 58 and the highest score was 88. On the genre aspect, the average score was 23.59 out of a total score of 25, on the structure aspect, the average score was 18.62 out of a total score of 25, on the technical vocabulary aspect, the average score is 10.95 out of a total score of 20, on the language rules aspect, the average score is 14.51 out of a total score of 25, and on the last aspect the writing aspect, the average score is the mean is 3.08 out of a total score of 5.

Keywords: writing ability, students, explanatory texts**Abstrak**

Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi dan teknik tes. Simpulan dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2022/2023 hasil penelitian berdasarkan permasalahan lima aspek pada penelitian Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2022/2023 dari 39 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian dilihat dari rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada lima aspek ini adalah 71,13 dan berkategori cukup baik dapat diterima. Hasil pengolahan data diperlihatkan bahwa skor terendah yang di capai siswa adalah 58 dan skor yang tertinggi adalah 88. Pada aspek genre, skor rata-rata adalah 23,59 dari skor total 25, pada aspek struktur, skor rata-rata adalah 18,62 dari skor total 25, pada aspek kosakata teknis, skor rata-rata adalah 10,95 dari skor total 20, pada aspek kaidah bahasa, skor rata-rata 14,51 dari skor total 25, dan pada aspek yang terakhir aspek penulisan, skor rata-rata adalah 3,08 dari skor total 5.

Kata Kunci: kemampuan menulis, siswa, teks eksplanasi

1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran pokok di berbagai tataran pendidikan di Indonesia. Setiap mata pelajaran memiliki standar kemampuan yang berbeda-beda dalam melaksanakan pembelajaran. Standar kemampuan yang dimiliki pada pelajaran bahasa Indonesia disesuaikan dengan tingkatan dalam pendidikan yakni SD, SMP, SMA dan SMK. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari peranan teks. Teks adalah susunan kata-kata secara tertulis. Teks memiliki ragam atau jenis, berupa Teks Narasi, Deskripsi, Eksposisi, Eksplanasi, Persuasi, Prosedur, Laporan hasil observasi, Ulasan, Pidato, Negosiasi, Diskusi dan Argumentasi. Setiap teks tentunya memiliki faktor pembeda. Satu di antaranya teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah suatu jenis teks atau bacaan yang berisikan suatu proses atau sebab akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Hal tersebut juga bisa meliputi tentang alam, sosial, ilmiah, dan budaya.

Menurut Akhadiah (Mukhlis & Asnawi, 2018) Menulis adalah suatu aktifitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediana. Tulisan adalah sesuatu yang dihasilkan akibat kegiatan proses kreatif bagi penulisannya. Melalui kegiatan menulis, sebuah gagasan dapat dinilai dengan mudah. Mengingat kemampuan menulis merupakan sebuah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa. perlu adanya pembinaan dan pengembangan secara intensif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Solehan (Mukhlis & Asnawi, 2018) kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Solehan menjelaskan bahwa kemampuan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pelajaran. Berhubungan dengan cara memperoleh kemampuan menulis, seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis dengan andal tanpa banyak latihan. (Dalman, 2014) mengatakan, menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahas tulis sebagai alat atau mediana.

Menulis teks eksplanasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan sebab-akibat dari suatu fenomena atau kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar, teks eksplanasi ini harus berurutan jika tidak berurutan tidak akan menjadi sebuah teks eksplanasi, teks eksplanasi bersifat fakta yang dialami oleh orang lain atau individu itu sendiri. (Liana, 2019), teks eksplanasi pada hakikatnya merupakan teks yang menjelaskan tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian baik kejadian alam atau social yang terjadi disekitar kita selalu memiliki hubungan sebab akibat dalam setiap prosesnya.

Teks eksplanasi pada hakikatnya merupakan teks yang menjelaskan tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian baik kejadian alam atau sosial yang terjadi disekitar kita selalu memiliki hubungan sebab akibat dalam setiap prosesnya. Menulis teks eksplanasi sudah diajarkan pada semester ganjil di kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru diketahui bahwa guru sudah mengajarkan teks eksplanasi kepada siswa namun nilai siswa masih berkategori cukup dengan skor 75. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Reni Soraya, SPd, diketahui terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksplanasi, sebagian siswa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi secara sistematis dalam urutan/tahap pelaksanaan teks eksplanasi, terutama saat menuangkan kosa kata dan menentukan kata-kata yang cocok dalam mengembangkan kalimat untuk suatu aktivitas dengan tepat dan jelas.

Ciri-Ciri Teks Eksplanasi, Sebenarnya tidak ada perbedaan istilah antara struktur teks eksplanasi dengan bagian-bagian pokok teks eksplanasi. Ciri-ciri teks eksplanasi menurut (Suherli et al., 2017) dalam *buku bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/MAK*. (1) Strukturnya terdiri atas pertanyaan umum (gambaran awal tentang apa yang disampaikan), deretan penjelas (inti penjelasan apa yang disampaikan), dan interpretasi (pandangan atau simpulan). (2) Menurut informasi berdasarkan fakta(faktual) Faktualnya memuat informasi yang bersifat keilmuan, misalnya tentang sains

Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi, Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya peristiwa dengan sejas-jelasnya. Dalam penyusunannya, teks eksplanasi umumnya berpola kronologis ataupun kausalitas. Menurut (Kosasih, 2017), langkah-langkah menulis teks eskplanasi sebagai berikut: (1) Menentukan topik atau sesuatu kejadian yang menarik, dikuasai, dan actual, (2) Menyusun kerangka teks, yakni dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian-

rincian topik yang lebih spesifik. Topik-topik itu disusun dengan urutan kronologis atau kausalitas, (3) Mengumpulkan bahan, berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan kejadian yang dituliskan dari berbagai sumber, (4) Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya: identifikasi fenomena/ kejadian, proses kejadian, dan ulasan.

Kemampuan siswa dalam mengembangkan sebuah teks eksplanasi dilihat dari pengalaman cerita yang dialami oleh siswa sesuai dengan fakta yang terjadi. Kemudian pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa kurang aktif sehingga dapat mempengaruhi nilai siswa. dan kesulitan menuangkan ide-ide, gagasan dalam bentuk tulisan yang utuh. Hal ini menjadi landasan peneliti untuk memilih siswa kelas XI karena mereka dianggap sebagai suatu tingkatan dalam sekolah menengah atas yang dalam berpikir sudah matang untuk mengembangkan kosakata dan merangkai kata-kata dengan jelas dengan pemahaman yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari siswanya dapat menemukan ide-ide baru dalam membuat sebuah karangan yang sesuai dengan ejaan EYD. Sementara itu, alasan lainnya penulis untuk meneliti, sebagai upaya melatih kemampuan siswa terhadap penguasaan materi teks eksplanasi yang sebelumnya telah didapatkan saat bangku sekolah menengah pertama (SMP), Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa kelas XI di SMA Negeri I Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2022/2023*.

2. Metodologi

(Sugiyono, 2019) menjelaskan mengenai pengertian populasi yaitu populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, Sampel menurut (Arikunto, 2006) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Langkah-langkah Analisis Data dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan meneliti secara cermat setiap lembar hasil belajar siswa tersebut.
2. Kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dinilai dengan menggunakan panduan penilaian yaitu rubrik

Tabel 1. Rubrik Asesmen Menulis Teks Eksplanasi

Kemampuan Menulis	Patokan	Tingkat	Skor
Genre	Amat tepat sebagai teks eksplanasi; amat luas dan lengkap; amat terjabarkan; topik amat sesuai dengan penugasan/ judul	Amat baik	(25-21)
	Tepat; luas dan lengkap; terjabarkan; topik sesuai dengan penugasan/judul, meskipun kurang terinci	Baik	(20-16)
	Teks eksplanasi terbatas; kurang lengkap; kurang terjabarkan; kurang sesuai dengan penugasan/judul	Sedang	(15-11)
	Tidak tergolong teks eksplanasi; tidak relevan; tidak cukup untuk dinilai	Kurang	(10-6)
Struktur	Amat terstruktur; amat konsisten dengan teks eksplanasi; amat jelas dan rapi	Amat baik	(25-21)
	Terstruktur; konsisten dengan teks eksplanasi; kurang jelas dan rapi	Baik	(20-16)
	Kurang terstruktur kurang konsisten dengan teks eksplanasi; tidak jelas dan rapi	Sedang	(15-11)
	Tidak teratur; tidak konsisten dengan teks eksplanasi; tidak jelas dan rapi	Kurang	(10-6)
Kosakata teknis	Amat luas; penggunaan amat efektif; amat menguasai pembentukan dan pemilihan kata amat tepat	amat baik	(20-17)

Kaidah bahasa	Luas; penguasaan efektif; menguasai pembentukan dan pemilihan kata yang tepat	Baik	(16-13)
	Terbatas; kurang efektif; kurang menguasai pembentukan dan pemilihan kata kurang tepat	Sedang	(12-5)
	Seperti terjemahan; tidak memahami pembentukan dan pemilihan kata tidak cukup untuk dinilai	Kurang	(8-5)
	Amat menguasai kaidah bahasa; amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat; amat koheresif dan hoheren	Amat baik	(25-21)
	Penggunaan dan penyusunan kalimat yang sederhana; sedikit kesalahan kaidah bahasa tanpa mengaburkan makna; koheresif dan koheren	Baik	(20-16)
	Kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana; kesalahan kaidah bahasa yang mengaburkan kohesif dan koheren	Sedang	(15-11)
Penulisan	Tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat; tidak komunikati; tidak kohesif dan koheren; tidak cukup untuk dinilai	Kurang	(10-6)
	Amat menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan	Amat baik	5
	Mengusai kaidah penulisan kata dan ejaan dengan sedikit kesalahan	Baik	4
	Kurang menguasai kaidah penulisan kata dan ejaan dengan banyak kesalahan	Sedang	3
	Tidak menguasai kaidah penulisan kata ejaan tulisan sulit dibaca; tidak cukup untuk dinilai	Kurang	2

(Sadieli, 2022)

- Menghitung persentase nilai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut **Konveksi Nilai** = $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = N$
- Memasukkan nilai kedalam tabel nilai kemampuan menulis teks eksplanasi
- Menghitung nilai kedalam rata-rata penulis menggunakan rumus (Sudijono, 2009)

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Mx = mean yang kita cari

N = Number of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

$\sum X$ = jumlah dari skor-skor (nilai=nilai) yang ada

- Memasukkan nilai menulis teks eksplanasi ke dalam tabel kategori sesuai aspek yang dinilai.

Tabel 2. Skala Penilaian Tes Menyusun Teks Eksplanasi Secara Tertulis

No	Hasil yang dicapai siswa	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	75-84	Baik
3	67-74	Cukup Baik
4	61-66	Kurang Baik
5	0-60	Sangat Tidak Baik

(Yustinah, 2016)

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian, atau apa yang menjadi perhatian penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan obyek didalam menentukan tujuan penelitian (Wijayanti, 2021). Independen variabel (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang diubah-ubah. Independen variabel (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Jadi kemampuan menulis siswa

merupakan variabel terikat sedangkan teks eksplanasi termasuk ke dalam variabel bebas. Instrument dalam penelitian ini berupa perintah menulis teks eksplanasi Petunjuk Penulisan Teks Eksplanasi (1) Tulislah nama, kelas tanggal dan judul di atas kiri pada lembar kerja Anda! (2) Buatlah sebuah teks eksplanasi (3) Perhatikan judul, struktur, kosakata teknis, kaidah bahasa dan penulisan dalam menulis teks eksplanasi (4) Selamat mengerjakan dan terima kasih.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Observasi

Menurut (Riduwan, 2012), observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari salah satu seorang guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, bahwa siswa kelas XI siswa MIPA dan IPS siswa-siswa tersebut sudah mempelajari mengenai materi teks eksplanasi

Teknik Tes

Penulis meminta waktu kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk memberikan tes untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI yaitu menggunakan tes unjuk kerja dengan cara menulis teks eksplanasi. (a) Penulis menjelaskan kembali materi tentang teks eksplanasi (b) Penulis menjelaskan penilaian dalam menulis teks eksplanasi, penilaian apa saja yang dinilai dalam menulis teks eksplanasi, penilaiannya yaitu: aspek genre, struktur, kosakata teknis, kaidah bahasa dan penulisan. (c) Penulis membagikan satu lembar kertas kepada setiap siswa berisi nama, kelas, tanggal tes dan judul (d) Penulis membacakan soal, kemudian memberikan arahan sebelum menulis teks eksplanasi menginstruksikan siswa untuk menulis sebuah teks eksplanasi (e) Penulis melakukan pengawasan dalam proses pengerjaan tersebut penulis menginstruksikan siswa untuk menentukan lima aspek genre, struktur, kosakata teknis, kaidah bahasa dan penulisan

3. Hasil dan Pembahasan

Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang latar belakang terjadinya suatu fenomena secara jelas dan logis serta pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab akibat (Kemendikbud, 2017). (Mahsun, 2014) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memiliki fungsi sosial menjelaskan dan menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan peneliti terkait *mengapa*, dan bagaimana suatu fenomena itu bisa terjadi. Menurut (Yustinah, 2016) teks eksplanasi adalah teks yang dibuat berdasarkan pengamatan atas sesuatu kejadian atau fenomena. Pengamatan itu berfokus pada proses.

Struktur Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi terdiri dari tiga bagian dalam buku bahasa Indonesia kelas XI (Suherli et al., 2017)

1. Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*), mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal ini bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lainnya.
2. Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas dan bagaimana atau mengapa.
3. Ulasan (review), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Ekspianasi

Kebahasaan teks ekspianasi dalam buku bahasa Indonesia kelas XI dalam (Suherli et al., 2017) yaitu:

1. Konjungsi kausalitas, anatara lain, sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.
2. Konjungsi hubungan waktu, seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.
3. Teks ekspianasi berpola kronologis juga menggunakan banyak keterangan waktu pada kalimat-kalimatnya.

Data kemampuan Siswa Menulis Teks Ekspianasi Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam penelitian ini penulis melibatkan sampel penelitian masing-masing sebanyak 39 siswa. Penulis meminta kepada siswa untuk membuat teks ekspianasi yang di alami oleh siswa berdasarkan genre, struktur, kosakata teknis, kaidah bahasa, dan penulisan.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Kemampuan Siswa

No	Nama siswa	Rincian kemampuan menulis					Jumlah skor	Kategori
		Gedre	Struktur	Kosakata Teknis	Kaidah Bahasa	Penulisan		
1	Aqilla Bilbina Savazea	25	20	12	15	3	75	Baik
2	Ayu Febriani	25	15	12	15	3	70	Cukup Baik
3	Efri Alfatia Rahmadhani	20	15	9	15	4	63	Kurang Baik
4	Ghitrit Farzui	25	20	12	10	3	71	Cukup Baik
5	Rachel Rahman	25	20	10	15	3	73	Cukup Baik
6	Salwa Nabila	25	20	12	15	3	75	Baik
7	Candry Irwansyah	20	15	10	15	3	63	Kurang Baik
8	Dina Puti Azzurah	20	11	9	15	3	58	Sangat Tidak Baik
9	Fadel Muhammad	20	20	12	15	3	70	Cukup Baik
10	Hanifa Sakdiah	20	15	12	15	3	65	Kurang Baik
11	Muhammad Iqbal Siregar	20	20	12	10	3	65	Kurang Baik
12	Rafqhi Javna Aziz	25	25	10	15	3	78	Baik
13	Aisya Putra Pratama	25	20	12	15	3	75	Baik
14	Dhani Devito	25	25	12	15	4	81	Baik
15	Dini Aulia Safitri	25	20	12	15	3	75	Baik
16	Mayny Nazifa	20	15	12	15	3	65	Kurang Baik
17	Nurvania Maulida	25	20	12	15	4	76	Baik
18	Salsabilla Safdelya	20	20	12	15	3	70	Cukup Baik
19	Syifa Najywa Fadilla	25	25	12	15	3	80	Baik
20	Azizah Ifatul Flora Cita	20	20	12	15	3	70	Cukup Baik

21	Bayu Pamungkas	20	15	12	15	3	61	Kurang Baik
22	Danil Okta Riga	20	20	8	11	3	62	Kurang Baik
23	Fahri Ramadhan	25	20	10	15	3	73	Cukup Baik
24	Minda Zazkia	25	20	10	15	3	73	Cukup Baik
25	Nazril Perdana Putra	25	20	10	15	3	73	Cukup Baik
26	Ratu Rani Fitri	25	20	10	10	3	68	Cukup Baik
27	Al Aufa Biljihadi	25	15	10	15	3	68	Cukup Baik
28	Lora Ajelina	25	20	12	15	3	75	Cukup Baik
29	Meikhail Pindos Pratama	25	15	10	20	3	73	Cukup Baik
30	Rafqi Ananda	25	15	10	10	3	63	Kurang Baik
31	Septi Reski Putri	25	15	10	15	3	68	Cukup Baik
32	Ulfi Audina	25	20	10	15	3	73	Cukup Baik
33	Zahwa	25	20	10	15	3	73	Cukup Baik
34	Arsy Mustata Qolbi	25	20	10	15	3	73	Cukup Baik
35	Arya Miftahul Huda	25	15	9	15	3	67	Cukup Baik
36	Erina Putri	25	20	12	15	3	75	Baik
37	Neza Maiyaroh Putri	25	15	12	15	3	70	Cukup Baik
38	Salsabila	25	20	12	15	3	75	Baik
39	Wisnita Kurnia	25	20	12	15	3	75	Baik
	Jumlah	920	726	427	566	120	2.774	Cukup
	Rata-Rata	23,59	18,62	10,95	14,51	3,08	71,13	Baik

Tabel 03 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, skor rata-rata tulisan teks eksplanasi yang di capai siswa adalah **71,13** dari skor total 100. Dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 12 orang (30,76%) kategori baik, siswa yang memperoleh kriteria kategori cukup baik 19 orang (48,71%). Sementara itu siswa yang memperoleh kategori kurang sebanyak 8 orang (20,51%), kategori sangat tidak Berikut sajikan rincian tiap aspek kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Aspek Genre

Aspek yang pertama dinilai adalah berkaitan dengan isi, rekapitulasi hasil penilaian siswa dari aspek isi dapat dilihat dari tabel 06 berikut.

Tabel 4. Penilaian Aspek Genre (Skor Total)

Rentang Kategori	25-21 (Amat Baik)	20-16 (Baik)	15-11 (Sedang)	10-6 (Kurang)
Presentase	26 orang (66,33 %)	13 orang (33,33%)	0 orang (0%)	orang (0%)

Pada aspek Genre, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah skor 25, sedangkan skor terendah adalah 20, Sebagaimana terlihat pada tabel 5 rata-rata untuk aspek genre yang dicapai oleh siswa 39 dari skor 25 siswa. hasil pengukuran penguasaan genre terlihat bahwa siswa yang mempunyai kemampuan amat baik adalah 26 orang (66,33%), baik 13 orang (33,33%) yang menunjukkan kategori kemampuan baik, dan tidak seorang pun siswa mempunyai kemampuan yang sedang- kurang dalam aspek genre. Dari skor yang diperoleh siswa, dapat dikatakan bahwa siswa sudah sepenuhnya mampu menuliskan teks eksplanasi dengan memperhatikan genre. siswa yang mendapat skor sudah menunjukkan kemampuan menuliskan judul sesuai apa yang ditugaskan. Tidak ada penulis menemukan siswa yang tidak menuliskan judul pada kertas yang penulis bagikan.

Aspek Struktur

Aspek kedua adalah struktur teks, yaitu aspek yang berhubungan dengan bagaimana penulis mengantarkan tulisan secara efektif merangkai gagasan-gagasan dan urutan yang sesuai dengan struktur teks. Capaian siswa dari aspek struktur teks digambarkan pada tabel 06 berikut.

Tabel 5. Penilaian Aspek struktur (Skor Total)

Rentang Kategori	25-21 (Amat Baik)	20-16 (Baik)	15-11 (Sedang)	10-6 (Kurang)
Presentase	3 orang (7,6%)	23 orang (53,84%)	13 orang (33,33%)	orang (0%)

Sebagaimana terlihat pada tabel 05, tampak hasil yang dicapai oleh siswa hanya terkonsentrasi merata pada kategori amat baik-sedang. Ada 3 orang (7,6%) yang mempunyai kemampuan amat baik, kategori baik sebanyak 23 orang (53,84%), siswa menunjukkan kemampuan dalam kategori sedang ada 13 orang (33,33%). Tidak seorangpun siswa yang mendapat kategori kurang. sudah sebagian siswa menunjukkan kemampuan dalam merangkai paragraf. terlihat jelas pada paragraf-paragrafnya dalam tulisan siswa. Struktur teks eksplanasi siswa jelas padat dan baik dalam menulis berdasarkan struktur.

Aspek Kosakata Teknis

Aspek kosakata teknis terkait dengan bagaimana seorang penulis memilih kosakata dan diksi dalam menyusun suatu tulisan. Rekapitulasi skor siswa dari aspek kosakata pilihan kata dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 6. Penilaian Aspek kosaka Teknis (Skor Total)

Rentang Kategori	20-17 (Amat Baik)	16-13 (Baik)	12-9 (Sedang)	8-5 (Kurang)
Presentase	0 orang (0%)	0 orang (0%)	38 orang (97,43)%	1 orang (2,5%)

Pada aspek kosakata teknis, data tampak terdistribusi dalam kategori sedang- kurang. Tidak ada seorang pun yang masuk ke dalam amat baik-baik. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 39 siswa, 38 Orang (97,43%) siswa berkategori sedang, dan 1 orang (2,5%) berkategori rata-rata kurang. Skor rata-rata untuk aspek ini adalah 8,10 dari skor total 20 dengan nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 8. Dari 39 orang dijadikan sampel penelitian tidak seorang pun yang masuk kedalam kategori amat baik- baik sehingga data hanya terdistribusi dalam kategori sedang-kurang. sebagian besar siswa sudah sesuai dengan situasi teks yang diceritakan. Namun, sebagian dari mereka belum menunjukkan kemampuan dalam memilih dan menggunakan kosakata yang sesuai dan proses pembentukan kata untuk tulisan eksplanasi dan kesiapan mereka sebagai penulis. Dengan kata lain, mereka tidak kaya dengan kosakata sehingga tidak dapat dipungkiri mereka kesulitan dalam mengembangkan sebuah tulisan selaian itu, tulisan mereka juga tidak ada yang sesuai dengan materi yang diajarkan karena sering mengcopy dari internet. Hal itu terlihat dari beberapa tulisan siswa yang hampir sama satu sama lain.

Kaidah Bahasa

Aspek keempat yang dinilai adalah aspek penggunaan bahasa, yaitu bagaimana seorang penulis mengembangkan paragraf berupa kalimat yang diukur hingga skor total 25 sebagaimana yang dimuat dalam Tabel 07. Dari 39 orang dijadikan sampel penelitian tidak seorang pun yang masuk kedalam kategori amat baik-baik sehingga data hanya terdistribusi dalam kategori sedang–kurang dengan skor rata-rata 14,38.

Tabel 7. Penilaian Aspek Kaidah Bahasa (Skor Total)

Rentang Kategori	25-21 (Amat Baik)	20-16 (Baik)	15-11 (Sedang)	10-6 (Kurang)
Presentase	0 orang (0%)	1orang (2,5%)	33orang (84,61%)	5orang (12,82%)

Memperlihatkan bahwa 39 siswa, hanya 1 (53,84%) yang berada pada kategori baik dalam mengembangkan komponen penggunaan bahasa, sedang 33 orang (84,61%), siswa berada pada kategori kurang ada 5 orang(12,82%). Dari 39 orang dijadikan sampel penelitian, tidak seorang pun masuk kategori amat baik sehingga hanya mendapat dalam kategori baik dan kurang. *Aspek kaidah bahasa*, siswa kesulitan dalam penggunaan penyusunan kalimat yang efektif karena siswa hanya menulis kalimat-kalimat sederhana. Namun, ada juga sebagian dari siswa masih belum dapat memproduksi kalimat secara efektif.

Aspek Penulisan

Apek yang terakhir dinilai adalah penulisan, yaitu aspek yang menunjukkan penulisab kata dan ejaan. Pada aspek penulisan, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah skor 4 dan terendah 2. Sementara itu, skor yang dicapai siswa sebagaimana digambarkan pada tabel 03 diatas.

Tabel 8. Penilaian Aspek Penulisan (Skor Total)

Rentang Kategori	5 (Amat Baik)	4 (Baik)	3 (Sedang)	2 (Kurang)
Presentase	0 orang (0%)	3 orang (7,6%)	36 orang (92,30)%	orang (0%)

Selain itu, berdasarkan data yang dimuat dalam tabel 09 tambak bawa hasil yang dicapai siswa hanya terkonsentrasi pada baik-sedang. Sebanyak 3 orang (7,6%) siswa berada pada kategori baik, sebanyak 36 (92,30%) dalam kategori sedang. Tabel 09 menunjukkan bahwa tidak ada seorang pun siswa yang masuk kedalam kategori amat baik-kurang. Dari data penguasaan aspek ini, gejala ini diduga karena mereka tidak terbiasa menulis, dengan kata lain, pengetahuan mereka tentang aspek penulisan masih belum cukup memahami penulisan karena tidak sering menulis terutama menulis teks eksplanasi. *Penulisan*, berdasarkan hasil analisis terhadap penggunaan aspek penulisan sebagian besar siswa masih ada yang melakukan kesalahan-kesalahan yang berkaitan dengan ejaan, tanda baca, dan kutipan. kesalahan ejaan seringkali berhubungan dengan pengimbuhan, sedangkan kesalahan tanda baca dapat dilihat dalam penggunaan lain. Namun, kesalahan-kesalahan tersebut tidak membingungkan dan tidak mengaburkan makna sehingga masih dapat diterima

Validitas Logis

Intrumen penelitian dilihat secara teoretis oleh dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia, apakah sudah sesuai dengan yang akan dilakukan dilapangan. Sehingga intrumen dinyatakan valid secara logis.

Validasi Internal

Intrumen penelitian dicocokkan kisi-kisi instrument yang telah disusunn sebelumnya untuk menyesuaikan antara indikator soal dengan soal sehingga diperoleh hasil instrument yang dinyatakan valid secara interal.

Uji Hipotesis Diterima Ditolak

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
struktur	39	18.62	3.167	.507
kosakata teknis	39	10.95	1.213	.194
Genre	39	23.59	2.279	.365
Kaidah bahasa	39	14.51	1.862	.298
penulisan	39	3.08	.270	.043
Jumlah score	39	71.13	5.966	.955

One-Sample Test						
Test Value = 74						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai	-3.854	38	0.000434	-3.333	-5.08	-1.58

Dasar keputusan berdasarkan nilai signifikan, yaitu jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H₀ diterima; dan jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka H₀ ditolak. Berdasarkan tabel diatas hasil keputusan uji hipotesis yaitu karena nilai Sig.(2-tailed) 0,000434 < dari 0,05, maka sesuai dasar pengambilan keputusan H₀ diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa nilai rata-rata hasil dari menulis teks eksplanasi berdasarkan 5 aspek sama dengan nilai hipotesis awal yaitu 67-74 berkategori cukup.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan uji Internal Consistency, pada penelitian ini dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2022/202. Hasil uji tersebut di uji dengan teknik Alfa Cronbach untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari instrument yang digunakan. Agar memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan SPSS untuk menghitung Tabel reliability statistics menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha, Reabel apabila nilai Cronbach's Alpha dari 0,70 (Purwanto, 2014) dalam output ini nilai Cronbach's Alpha yang didapat sebesar 0,641 dari 0,70. Yang artinya variabel yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Genre	118.28	90.945	.545	.545	.554
Struktur	123.26	75.827	.616	.725	.495
Kosakata Teknis	130.92	111.704	.260	.132	.642
Kaidah Bahasa	127.36	110.026	.163	.393	.655
Penulisan	138.79	119.167	.104	.038	.665
Jumlah score	70.74	27.564	.905	.837	.332

Gambar 1 SPSS Koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach

4. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi maka penulis akan menyampaikan hasil penelitian tentang Kemampuan Menulis Teks Ekspalanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2022/2023 adalah berdasarkan permasalahan lima aspek pada penelitian Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2022/2023 dari 39 siswa yang penulis jadikan sampel penelitian dilihat dari rata-rata yang didapatkan oleh siswa pada lima aspek ini adalah **71,13** dan berkategori cukup baik hipotesisnya *diterima*. Hasil pengolahan data diperlihatkan bahwa skor terendah yang di capai siswa adalah 58 dan skor yang tertinggi adalah 88. Pada aspek genre, skor rata-rata adalah 23,59 dari skor total 25, pada aspek struktur, skor rata-rata adalah 18,62 dari skor total 25, pada aspek kosasakata teknis, skor rata-rata adalah 10,95 dari skor total 20, pada aspek kaidah bahasa, skor rata-rata 14,51 dari skor total 25, dan pada aspek yang terakhir aspek penulisan, skor rata-rata adalah 3,08 dari skor total 5.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*. Kecana.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII*. kemendikbud.
- Liana. (2019). Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Ekspalanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 2, 86–95. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.597>
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Rajawali Pers.
- Mukhlis, M., & Asnawi. (2018). Kemampuan Menulis Kata Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Islam Riau. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Sadieli, T. (2022). *Terampil Menulis Teks Ekspalanasi dengan Strategi Mapping*. Lakeisha.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND Edisi Revisi*. Alfabeta.
- Suherli, Maman, Aji, & Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kalitbag, Kemendikbud.
- Wijayanti. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press.
- Yustinah. (2016). *Produktif Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas XI*. Erlangga.